

SKRIPSI

**PERAN *LOCUS OF CONTROL* DALAM MEMODERASI
HUBUNGAN TEKANAN KETAATAN TERHADAP
PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDIT
(KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PROVINSI BALI)**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

NI PUTU RINA KUSUMA DEWI

2015644037

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

2024

**PERAN *LOCUS OF CONTROL* DALAM MEMODERASI
HUBUNGAN TEKANAN KETAATAN TERHADAP
PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDIT
(KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PROVINSI BALI)**

**Ni Putu Rina Kusuma Dewi
2015644037**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Maraknya kasus manipulasi dan skandal keuangan yang melibatkan auditor di Indonesia mengindikasikan masih terjadinya perilaku disfungsi audit. Salah satu faktor munculnya perilaku disfungsi audit yaitu diakibatkan oleh tekanan ketaatan yang berlebihan dari atasan maupun klien. Selain tekanan ketaatan, faktor individu seperti *locus of control* diduga turut menentukan sejauh mana auditor patuh pada prinsip profesional atau cenderung berperilaku menyimpang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *locus of control* memoderasi pengaruh hubungan tekanan ketaatan terhadap perilaku disfungsi audit. Penelitian ini melibatkan 79 responden yaitu auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali yang telah terdaftar dalam directory IAPI 2024. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan tingkat signifikansi 5% yang dibantu dengan menggunakan IBM SPSS 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku disfungsi audit, *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku disfungsi audit, *locus of control* memperkuat hubungan tekanan ketaatan terhadap perilaku disfungsi audit. Variabel tekanan ketaatan, *locus of control*, serta interaksi antara tekanan ketaatan dan *locus of control* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap perilaku disfungsi audit.

Kata kunci: tekanan ketaatan, *locus of control*, perilaku disfungsi audit

**THE ROLE OF LOCUS OF CONTROL IN MODERATION
RELATIONSHIP OF OBEDIENCE PRESSURE ON
DYSFUNCTIONAL AUDIT BEHAVIOR
(KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PROVINSI BALI)**

**Ni Putu Rina Kusuma Dewi
2015644037**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The rise of auditors financial manipulation cases and scandals in Indonesia indicates that audit dysfunction is still occurring. One of the factors that cause dysfunctional audit behavior is caused by excessive obedience pressure from superiors or clients. Furthermore, individual factors such as the locus of control are suspected to also determine the extent to which auditors comply with professional principles or tend to behave deviantly.

The study aims to discover the locus of control moderating the influence of the relationship of obedience pressure on audit dysfunctional behavior, involving 79 respondents, namely auditors working at Public Accounting Firms (KAP) in Bali who have been registered in the IAPI 2024 directory. The type of research used is quantitative research design using primary data. Data analysis techniques include validity tests, reliability tests, descriptive statistics, and Moderated Regression Analysis (MRA) with a significance level of 5%, processed using IBM SPSS 25.

The results of this study indicates that compliance pressure has a positive and significant effect on dysfunctional audit behavior, locus of control has a positive and significant effect on audit dysfunctional behavior, locus of control strengthens the relationship between compliance pressure to dysfunctional audit behavior. The variables of obedience pressure, locus of control, and the interaction between obedience pressure and locus of control simultaneously had a significant effect on the dysfunctional audit behavior.

Keywords: obedience pressure, locus of control, dysfunctional audit behavior

**PERAN *LOCUS OF CONTROL* DALAM MEMODERASI
HUBUNGAN TEKANAN KETAATAN TERHADAP
PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDIT
(KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PROVINSI BALI)**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

NAMA : NI PUTU RINA KUSUMA DEWI

NIM : 2015644037

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

2024

SURAT PERNYATAAN ORISINAL KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Putu Rina Kusuma Dewi

NIM : 2015644037

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Peran *Locus of Control* Dalam Memoderasi Hubungan Tekanan Ketaatan Terhadap Perilaku Disfungsional Audit (Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali)

Pembimbing : Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si.
Ni Komang Urip Krisna Dewi, S.E., M.Acc

Tanggal Uji : 12 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dari orisinal, bukan merupakan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari perguruan tinggi.

Dengan pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 19 Agustus 2024



Ni Putu Rina Kusuma Dewi

SKRIPSI

PERAN *LOCUS OF CONTROL* DALAM MEMODERASI
HUBUNGAN TEKANAN KETAATAN TERHADAP
PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDIT
(KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PROVINSI BALI)

DIAJUKAN OLEH:


NAMA : NI PUTU RINA KUSUMA DEWI

NIM :2015644037

SKRIPSI
Telah Disetujui dan diterima Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II


Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si.
NIP. 199109102020122004


Ni Komang Urip Krisna Dewi, S.E.,M.Acc
NIP. 199510112022032015



I Made Bagiada, SE, M.Si., Ak
NIP. 197512312005011003

SKRIPSI

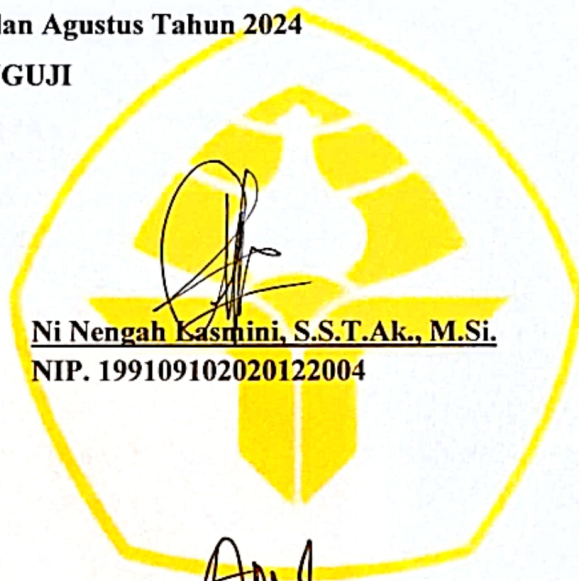
PERAN *LOCUS OF CONTROL* DALAM MEMODERASI
HUBUNGAN TEKANAN KETAATAN TERHADAP
PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDIT
(KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PROVINSI BALI)

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 12 Bulan Agustus Tahun 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA :



Ni Nengah Kasmini, S.S.T.Ak., M.Si.
NIP. 199109102020122004

ANGGOTA :

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Made Andy Pradana Sukarta', is written over a large yellow circular stamp. The stamp features a stylized five-petaled flower or star shape in the center.

2 Made Andy Pradana Sukarta, S.S.T., M.Si.
NIP. 198912212023211014

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'I Ketut Suwintana', is written over a large yellow circular stamp. The stamp features a stylized five-petaled flower or star shape in the center.

3 I Ketut Suwintana, S.Kom., M.T.
NIP. 197801192002121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa karena berkat rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran *Locus of Control* Dalam Memoderasi Hubungan Tekanan Ketaatan Terhadap Perilaku Disfungsional Audit (Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali)” dengan tepat waktu. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa, penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:.

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas selama penulis melaksanakan kegiatan penyusunan laporan ini.
2. I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan kepada penulis di dalam penyusunan skripsi ini
3. Wayan Hesadijaya Utthavi.S.E.,M.Si selaku Kepala Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan penyusunan skripsi ini.
4. Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si.sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta petunjuk kepada penulis di dalam melakukan kegiatan penyusunan skripsi ini.

5. Ni Komang Urip Krisna Dewi, S.E., M.Acc. sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta petunjuk kepada penulis di dalam melakukan kegiatan penyusunan skripsi ini.
6. Pihak Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian skripsi ini.
7. Auditor pada KAP di Provinsi Bali yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan dukungan moral dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Orang tua dan keluarga serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga skripsi yang disusun ini memberikan manfaat bagi pemangku kebijakan dan masyarakat luas nantinya. Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua kalangan yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi selanjutnya.

Sebagai akhir kata, terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir. Besar harapannya agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan.

Badung, 31 Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	12
C. Kerangka Pikir dan Konseptual	16
D. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Variabel Penelitian dan Definisi	28
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	33
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
1. Teknik Analisis Data Deskriptif.....	34

2. Uji Asumsi Klasik	35
3. Uji Hipotesis.....	36
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Gambaran Umum Kantor Akuntan Publik.....	40
B. Gambaran Umum Objek Penelitian	41
C. Deskripsi Hasil Penelitian	47
D. Hasil Uji Hipotesis	58
1. <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	58
2. Uji Regresi Secara Parsial (Uji T).....	60
3. Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)	62
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	63
E. Pembahasan.....	63
1. Pengaruh Hubungan Tekanan Ketaatan terhadap Perilaku Disfungsional Audit pada KAP di Provinsi Bali.	63
2. Pengaruh <i>Locus of Control</i> terhadap Perilaku Disfungsional Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali.....	65
3. Pengaruh <i>Locus of Control</i> dalam Memoderasi Hubungan Tekanan Ketaatan terhadap Perilaku Disfungsional Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali.....	67
F. Keterbatasan Penelitian.....	69
BAB V PENUTUP.....	70
A. Simpulan	70
B. Implikasi.....	71
C. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Auditor Pada KAP di Bali Tahun 2024.....	27
Tabel 3. 2 Indikator Variabel Tekanan Ketaatan	29
Tabel 3. 3 Indikator Variabel Disfungsional Audit.....	31
Tabel 3. 4 Indikator Variabel <i>Locus of control</i>	32
Tabel 4. 1 Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner	42
Tabel 4. 2 Tingkat Pengembalian Kuesioner	43
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	44
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	45
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan.....	45
Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	46
Tabel 4. 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Penugasan	46
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Tekanan Ketaatan.....	47
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Variabel Disfungsional Audit	48
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Locus of Control</i>	49
Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas.....	50
Tabel 4. 13 Analisis Deskriptif Variabel Tekanan Ketaatan.....	51
Tabel 4. 14 Analisis Deskriptif Variabel <i>Locus of Control</i>	52
Tabel 4. 15 Analisis Deskriptif Variabel Disfungsional Audit.....	53
Tabel 4. 16 Uji Normalitas.....	54
Tabel 4. 17 Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4. 18 Uji Heteroskedastisitas.....	57
Tabel 4. 19 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i>	59
Tabel 4. 20 Hasil Uji Statistik Parsial (Uji T).....	60
Tabel 4. 21 Hasil Uji Statistik Simultan (Uji F).....	62
Tabel 4. 22 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	18
Gambar 2. 2 Model Hipotesis	25
Gambar 4. 1 Grafik Histogram.....	55
Gambar 4. 2 Grafik P-Plot	56
Gambar 4. 3 Grafik Scatterplot	58



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian.....	76
Lampiran 2: Surat Permohonan Izin Penyebaran Kuesioner	81
Lampiran 3: Berita Acara Penyebaran Kuesioner.....	82
Lampiran 4: Hasil Tabulasi Data	83
Lampiran 5: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	88
Lampiran 6: Hasil Uji Statistik Deskriptif	91



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Revolusi industri 4.0 memberikan dampak positif pada dunia usaha di Indonesia. Kemajuan tersebut akan menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan kinerjanya agar mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dihasilkan. Sebagai bentuk transparansi kepada publik, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib mencantumkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 186/PMK.01/2021, akuntan publik adalah akuntan yang memiliki izin resmi untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang akuntan publik. Jasa yang diberikan oleh akuntan public meliputi audit atas informasi keuangan historis, jasa reuiu, dan jasa asurans lainnya.

Salah satu peran akuntan publik adalah memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan dan memastikan kepada para pemangku kepentingan bahwa laporan keuangan yang disajikan dapat dipercaya. Akuntan publik memastikan bahwa laporan keuangan tersebut bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan karyawan maupun oleh kecurangan. Dalam menyelesaikan penugasan audit, seorang auditor seringkali mengalami kesulitan akibat faktor lingkungan (Kameswari et al., 2019).

Banyak kasus yang mencerminkan perilaku disfungsional audit yang disebabkan oleh auditor, sehingga menghasilkan laporan keuangan audit yang tidak berkualitas, seperti kasus yang menimpa PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT). Pada tahun 2023, OJK menemukan adanya dugaan manipulasi laporan keuangan di PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT). Pelaporan keuangan tidak sesuai dengan kondisi riil dan pihak auditor memberikan opini wajar dalam semua hal yang material. Pada tahun 2021 dan 2022 laporan keuangan Waskita Karya diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, yang juga anggota dari Crowe Indonesia. Akibat hal tersebut sehingga KAP tersebut dicabut izinnya oleh OJK pada tahun 2023, sehingga laporan keuangan Waskita Karya tahun buku 2021 dan 2022 yang telah diaudit oleh KAP Crowe Indonesia tidak lagi memiliki kekuatan hukum (Hutauruk, 2023).

Selain itu, terdapat kasus yang dialami oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Kasus ini melibatkan beberapa Kantor Akuntan Publik, yaitu Akuntan Publik Kasner Sirumapea dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (anggota organisasi audit internasional BDO), atas kesalahan audit pada laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun buku 2018. Kementerian Keuangan menemukan adanya pelanggaran atas Standar Audit (SA) – Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) SA 315, SA 500, dan SA 560 yang dilakukan oleh Auditor dari KAP tersebut, yang mempengaruhi opini Laporan Auditor Independen. Kementerian Keuangan kemudian menjatuhkan sanksi pembekuan izin selama 12 bulan terhadap

Kantor Akuntan Publik Kasner Sirumapea serta memberikan peringatan tertulis dengan kewajiban memperbaiki sistem pengendalian mutu KAP kepada Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (Hidayati, 2019).

Maraknya kasus manipulasi dan skandal keuangan yang melibatkan auditor dan klien di Indonesia mengindikasikan masih terjadinya perilaku disfungsional audit. Disfungsional audit merujuk pada tindakan yang dilakukan oleh auditor, baik secara sengaja maupun tidak, yang mengakibatkan penurunan atau pengurangan kualitas dari proses audit yang seharusnya dilakukan. Tindakan ini dapat berupa *premature sign-off*, *underreporting of time*, dan *altering/ replacement of audit procedure*.

Salah satu faktor munculnya perilaku disfungsional audit yaitu diakibatkan oleh tekanan ketaatan yang berlebihan dari klien dan atasan untuk memenuhi kepentingan mereka meskipun bertentangan dengan standar audit. Kondisi ini diperparah dengan budaya kerja auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terlalu menekankan ketaatan mutlak pada otoritas dan figur yang lebih tinggi. Hal ini akan dikhawatirkan dapat merusak reputasi profesi akuntan publik sebagai profesi yang profesional dan berintegritas dalam memproses dan menyajikan informasi keuangan.

Selain tekanan ketaatan, faktor individu seperti *locus of control* diduga turut menentukan sejauh mana auditor patuh pada prinsip profesional atau cenderung berperilaku menyimpang. *Locus of control* adalah keyakinan seseorang mengenai seberapa jauh ia mampu mengendalikan faktor-faktor

yang mempengaruhi kehidupannya. Auditor dengan internal *locus of control* diasumsikan lebih mampu menolak pengaruh negatif karena berpegang teguh pada kompetensi dan prinsip dalam dirinya. Sebaliknya, eksternal *locus of control* akan membuat individu mudah dipengaruhi, termasuk oleh tekanan dari klien dan atasan.

Penelitian terdahulu belum banyak yang secara spesifik menguji hubungan tekanan ketaatan terhadap perilaku disfungsi audit. Penelitian oleh Martini dan Pertama (2019) menunjukkan hubungan positif antara tekanan ketaatan dengan perilaku disfungsi audit. Penelitian oleh Azzahra et al. (2023) menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dysfunctional Audit Behavior* pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik level Big 4 di Jakarta. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2022) menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh negatif terhadap perilaku disfungsi audit. Beberapa penelitian lainnya lebih memfokuskan pada faktor individu seperti *audit judgement*. Penelitian oleh Wanda (2020) menunjukkan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh negatif terhadap *audit judgment* atau pengambilan keputusan.

Penelitian ini mencoba memberikan titik pandang baru pada hubungan tekanan ketaatan dan perilaku auditor dengan memasukkan *locus of control* sebagai variabel moderasi. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lestari (2019) memposisikan *locus of control* sebagai variabel pemoderasi. *Locus of control* eksternal memiliki kemampuan untuk memperkuat hubungan stres kerja dan perilaku disfungsi audit yang terjadi dalam penugasan audit.

Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memperoleh bukti empiris sejauh mana *locus of control* dapat memoderasi pengaruh tekanan ketaatan pada munculnya perilaku disfungsional audit. Penelitian ini juga dapat berkontribusi untuk memahami aspek kepribadian mana yang paling krusial dalam menjaga sikap auditor agar tetap patuh pada standar profesional di tengah tekanan eksternal yang ada.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. “Peran *Locus of Control* Dalam Memoderasi Hubungan Tekanan Ketaatan Terhadap Perilaku Disfungsional Audit (Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali)”. Peneliti memilih KAP di Provinsi Bali sebagai objek penelitian dikarenakan belum banyak yang melakukan penelitian dengan judul serupa di Provinsi Bali dan masyarakat Bali mengenal konsep Tri Hita Karana (hubungan harmonis dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam). Budaya ini dapat mempengaruhi perilaku dan kepribadian individu, termasuk *locus of control* seorang auditor.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh tekanan ketaatan terhadap perilaku disfungsional audit pada auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali?
2. Bagaimanakah pengaruh *Locus of Control* terhadap perilaku disfungsional audit pada auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali?

3. Bagaimanakah *Locus of Control* berperan memoderasi pengaruh hubungan tekanan ketaatan pada perilaku disfungsional audit pada auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh hubungan tekanan ketaatan terhadap perilaku disfungsional audit pada auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Locus of Control* terhadap perilaku disfungsional audit pada auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali
- c. Untuk mengetahui *Locus of Control* berperan memoderasi pengaruh hubungan tekanan ketaatan terhadap perilaku disfungsional audit pada auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas teori yang berkaitan dengan faktor-faktor psikologis auditor yang mempengaruhi perilaku disfungsional audit. Selain itu, memberikan bukti empiris mengenai pengaruh interaksi antara tekanan ketaatan dan

locus of control auditor terhadap kemungkinan terjadinya perilaku disfungsional audit.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta dijadikan referensi tambahan yang nantinya dapat dipakai oleh peneliti selanjutnya apabila mengerjakan penelitian yang serupa. Memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan pengetahuan di bidang akuntansi, terkhususnya disfungsional audit.

2) Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Bagi Kantor Akuntan Publik, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menyusun kebijakan yang dapat mengurangi tekanan ketaatan dan risiko terjadinya perilaku disfungsional audit.

3) Bagi Masyarakat Umum

Penulis berharap bahwa dengan adanya tulisan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur ataupun acuan untuk pengembangan riset di masa depan terkait topik tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *locus of control* dalam memoderasi hubungan tekanan ketaatan terhadap perilaku disfungsional audit. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh yang berjumlah 79 responden. Responden penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Provinsi Bali yang terdaftar di Direktori IAPI tahun 2024.

Penelitian ini menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dalam menganalisis data. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan *software* IBM SPSS versi 25, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tekanan ketaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku disfungsional audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat tekanan ketaatan, maka perilaku disfungsional audit juga akan meningkat.
2. *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku disfungsional audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *locus of control*, maka perilaku disfungsional audit juga akan meningkat.

3. *Locus of control* memperkuat hubungan tekanan ketaatan terhadap perilaku disfungsional audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *locus of control*, maka akan memperkuat hubungan tekanan ketaatan terhadap perilaku disfungsional audit.
4. Berdasarkan hasil uji F, dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi perilaku disfungsional audit atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa *locus of control* dan tekanan ketaatan secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku disfungsional audit, dengan nilai signifikan 0,000.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan keterkaitan antara faktor individual dan faktor situasional dalam mempengaruhi perilaku auditor. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu Kantor Akuntan Publik dalam mengembangkan strategi untuk mengurangi perilaku disfungsional audit dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengambilan keputusan etis dan mengurangi tekanan ketaatan yang berlebihan. Strategi yang dilakukan berupa pelatihan yang difokuskan pada *locus of control* internal dalam hal mengelola tekanan ketaatan dan pemahaman tentang tanggung jawab pribadi dalam proses audit. Selain itu, penting bagi Kantor Akuntan Publik untuk mempertimbangkan aspek psikologis seperti *locus of control* dalam proses rekrutmen dan pengembangan auditor. Hal ini berkaitan dengan prinsip independensi dalam SPAP.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, adapun beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali dapat lebih memperhatikan karakteristik calon pegawai. Mulai dari proses perekrutan, pelatihan, pengembangan karir, penempatan posisi, hingga promosi jabatan dikarenakan sangat penting untuk memastikan adanya keselarasan antara karakteristik individu dan tuntutan pekerjaan. Pendekatan ini dapat meningkatkan efektivitas kinerja dan berpotensi meminimalkan terjadinya perilaku disfungsi audit.
2. Peneliti di masa depan diharapkan agar melihat lebih dekat terhadap faktor-faktor lain yang tidak diangkat dalam penelitian ini tetapi memiliki dampak terhadap perilaku disfungsi audit pada auditor di Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali.
3. Peneliti di masa depan dapat menggunakan faktor psikologi yang lain salah satunya sifat *Machiavellian*. Sifat *Machiavellian* mengacu pada kepribadian seseorang untuk bersikap manipulatif, ambisius, dan kurang mempertimbangkan etika, serta dapat melakukan tindakan yang menyimpang demi mencapai tujuan pribadinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaral, R. G., & Wulandari, I. (2023). Analisis Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(7), 2149–2154. <https://doi.org/10.59188/JCS.V2I7.444>
- Ardini, R., Nofryanti, N., & Rosini, I. (2024). Role Conflict Memoderasi Locus Of Control dan Kompleksitas Tugas terhadap Perilaku Penyimpangan Auditor Akuntan Publik. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 3476–3496. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.5308>
- Azzahra, F., Karina, A., Digidowiseiso, K., Ekonomi dan Bisnis, F., & Nasional, U. (2023). Pengaruh Locus Of Control, Organizational Commitment Dan Turnover Intention Terhadap Perilaku Menyimpang Auditor (Dysfunctional Audit Behavior). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(6), 8690–8698. <https://doi.org/10.37385/MSEJ.V4I6.3624>
- Damayanti, S. (2022). *Peran Locus of Control, Komitmen Organisasi, dan Kontrol Religius Dalam Perilaku Audit Disfungsional*. [https://eprints.iain-surakarta.ac.id/5993/1/Skripsi Sinta Damayanti NIM 195221147 AKS.pdf](https://eprints.iain-surakarta.ac.id/5993/1/Skripsi%20Sinta%20Damayanti%20NIM%20195221147%20AKS.pdf)
- Dharma, N. B. S., & Rasmini, N. K. (2022). Workplace Spirituality Memoderasi Pengaruh Kompleksitas Tugas Dan Locus of Control Pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(06), 729. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i06.p09>
- Diatmika, N. G. A., & Savitri, P. A. P. R. (2020). Pengaruh Time Budget Pressure, Locus of Control Dan Perilaku Disfungsional Audit Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 2528–1216. [//journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi%0Apengaruh](http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi%20Apengaruh)
- Farinna, S. (2019). *Pengaruh Locus of Control, Kinerja Auditor, dan Komitmen Organisasi terhadap Dysfunctional Audit Behavior (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera Bagian Selatan)* [Universitas Sriwijaya]. https://repository.unsri.ac.id/6462/10/RAMA_62201_01031181520011_013015501_0025056902_01_front_ref.pdf
- Ferina, I. S., Ubaidillah, & Ana yulianita. (2023). Perilaku Disfungsional Auditor Dalam Profesionalisme Akuntan. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 13(2), 374–391. <https://doi.org/10.22219/jrak.v13i2.26179>
- Hidayati, N. (2019). *Ditemukan Pelanggaran pada Audit Laporan Keuangan Garuda, Izin AP Kasner Sirumapea Dibekukan*. <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/ditemukan-pelanggaran-pada-audit-laporan-keuangan-garuda,-izin-ap-kasner-sirumapea-dibekukan>

- Hutauruk, D. M. (2023). *Ini Jawaban Auditor Waskita Karya Soal Tudingan Manipulasi Laporan Keuangan*. <https://investasi.kontan.co.id/news/ini-jawaban-auditor-waskita-karya-soal-tudingan-manipulasi-laporan-keuangan>
- Kameswari, I. G. A., Pratiwi, N., & Nurhayanti, K. (2019). Analysis of Audit Planning on Financial Report Based on Time Pressure Perspective at Public Accountant of Budhananda Munidewi (Case Study at KM Institution). *Journal of Applied Sciences* ..., 2(2), 155–161. <https://ojs.pnb.ac.id/index.php/Jasafint/article/view/1552>
- Lestari, N. L. P. R. W. (2019). Locus of Control Dan Time Pressure Sebagai Variabel Pemoderasi Hubungan Stress Kerja Auditor Pada Perilaku Disfungsional Audit. *JEMA : Journal of Economic, Management and Accounting Adpertisi*, 1.
- Martini, N., & Pertama, R. (2019). Perilaku Disfungsional Auditor: Dampak Kompetensi Auditor, Sifat Machiavellian. *Bisnis Dan Akuntansi*, 18(1), 66–74. https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wacana_ekonomihttp://dx.doi.org/10.22225/we.18.1.987.1-16
- Sugiarto, & Sutanto, I. I. (2021). Pengaruh Locus Of Control dan kinerja Auditor terhadap Dysfunctional Audit Behavior (Studi kasus pada Auditor KAP di Kota Semarang). *E-Logis : Jurnal Ekonomi Logistik*, 2(2). <https://ojs.cendekiaku.com/index.php/e-logis/article/view/33>
- Surya, L. P. L. S., & Dewi, C. I. R. S. (2019). Pengaruh Tekanan Ketaatan Pada Audit Judgment Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(2), 673. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i02.p14>
- Wanda, S. (2020). *Pengaruh Self Efficacy dan Tekanan Ketaatan terhadap Audit Judgement (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Makassar)*. <http://repository.umpalopo.ac.id/847/>
- Wiyantoro, L. S., & Mulyadi, R. (2017). Pemoderasi Locus of Control Dan Komitmen Profesional Dalam Mempengaruhi Tekanan Ketaatan, Gender Dan Tekanan Kesesuaian Terhadap Judgment Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 10(1). <https://doi.org/10.35448/jrat.v10i1.4145>